

AMY DAN PECINTA MOTOR SPORT Gelar Honda CB150X Urban Explorer Touring

ASTRA Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda wilayah DIY, Kedu dan Banyumas bersama 15 bikers Honda CB150X menjelajahi Pegunungan Menoreh. Selain melaksanakan touring, gelaran 'Honda CB150X Urban Explorer Touring' juga menjadi salah satu wadah dalam upaya mempererat kembali persaudaraan dan silaturahmi antarbikers.

Gelaran touring ini merupakan pertama kalinya bagi pecinta Honda CB150X. Dimulai dengan briefing mengenai safety riding dan rencana perjalanan, belasan peserta diberangkatkan dari Astra Motor Center Yogyakarta. Touring dilaksanakan tetap dengan memperhatikan tata tertib lalu lintas, dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas (laka lantasi).

Melintasi pusat kota Yogyakarta di kawasan Tugu dan Malioboro, peserta touring langsung melaju menuju daerah Dekso yang diteruskan ke kawasan kebun teh Nglinggo. Perjalanan kali ini berakhir di Puncak Suroloyo yang merupakan salah satu puncak tertinggi di Ogunungan Menoreh, Kulonprogo. Sejak awal hingga akhir perjalanan, sopan santun berkendara di jalan sangat diperhatikan untuk menghindari penilaian negatif terhadap kegiatan touring.

Menggunakan motor sport penjelajah Honda CB150X, para peserta semakin

percaya diri melewati berbagai kondisi jalan. Sesuai dengan karakter pengendara yang tangguh dan menyukai petualangan. Beragam kontur jalan, tanjakan dan turunan curam semakin membuat peserta semakin intim bersama motor sport terbaru dari Honda ini.

"Kami sengaja memilih rute dan lokasi ini agar peserta dapat menikmati sensasi berkendara sekaligus petualangan yang menyenangkan bersama Honda CB150X ini. Hadirnya tapered handlebar dan inverted front suspension menjadi salah satu faktor kuncinya, ungkap Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Thomas Pradu, Selasa (24/5).

Sesampai di titik finish peserta mendapatkan sesi sharing dan diskusi bersama instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta Muhammad Ali Iqbal serta tentang program keanggotaan Honda Community ID yang disampaikan oleh PIC Community Astra Motor Yogyakarta Mabel Butar-Butar. Semakin menambah keseruan, peserta juga diajak untuk meningkatkan keakraban melalui games ala bikers.

Dalam berkendara sepeda motor di masa pandemi, para bikers Honda tetap mengikuti protokol kesehatan serta menggunakan Riding Gear. Kegiatan Honda CB150X Urban Explorer Touring pun digelar dengan melaksanakan protokol kesehatan (prokes) dengan ketat. (Awh)



Peserta 'Honda CB150X Urban Explorer Touring' meninggalkan Astra Motor Center Yogyakarta. KR-Istimewa

Merti Dusun, Bersyukur Atas Melimpahnya Hasil Bumi

TRADISI Merti Dusun Kertirejo, Selomartani, Kalasan, Sleman pada hakikatnya merupakan wujud rasa syukur atas segala nikmat dan rezeki, khususnya hasil bumi yang melimpah serta mendoakan para leluhur dan keselamatan bangsa agar dijauhkan dari segala bahaya, khususnya bagi warga Dusun Kertirejo dan sekitarnya.

"Esensinya nguri-nguri dan melestarikan kebudayaan setempat agar tidak luntur atau musnah karena perkembangan zaman," ujar Ketua Panitia Merti Dusun Kertirejo, Untung Raharjo, Minggu (15/5).

Menurutnya, mudahnya keluar masuk informasi, juga kondisi perkembangan zaman bisa berdampak pada lunturnya kebudayaan yang selama ini sudah mengakar di masyarakat terutama generasi muda kehilangan tinggalkan leluhur yang adiluhung. Selama pandemi Covid-19 upacara Merti Dusun Kertirejo memang tidak dilakukan, namun seiring melandainya kasus virus korona tahun ini mulai digelar dan mendapatkan perhatian masyarakat secara antusias.

Upacara Merti Dusun Kertirejo melibatkan seluruh warga, pelaksanaannya dilakukan setahun sekali setelah masa panen di salah satu rumah warga sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikannya hasil panen yang melimpah dan semoga menjadikan keberkahan tersendiri bagi warga. Merti Dusun di Kertirejo memiliki kekhasan tersendiri yaitu pada hidangan 'berkat'-nya

(segala hasil bumi yang dimiliki warga yang selanjutnya disiapkan untuk dilakukan doa bersama) selalu dianjurkan untuk menambahkan ikan mengingat Dusun Kertirejo memiliki sumber daya air yang melimpah. Disamping itu juga berpotensi besar untuk meningkatkan sektor pariwisata dan perekonomian warga dengan menjadikan Dusun Kertirejo menjadi desa wisata.

Merti Dusun Kertirejo tahun ini dikemas berbeda dengan tahun sebelumnya dan diselenggarakan dengan skala akbar. Kegiatan yang sudah berlangsung selama bertahun-tahun dan dilakukan secara turun temurun warisan dari para leluhur. Tradisi Merti Dusun Kertirejo yang terselenggara taun ini berlangsung sukses dengan indikator tamu, penonton, dan partisipan yang mengikuti penyelenggaraan acara tersebut terpenuhi bahkan melebihi perkiraan yang sudah dibuat oleh panitia. Indikator kesuksesan yang lain, acara tersebut terselenggara dengan situasi yang kondusif dan aman, digelar dua hari berturut-turut, Sabtu (14/5)-Minggu (15/5). Semuanya tidak lepas



Suasana kirab budaya Merti Dusun Kertirejo. KR-Istimewa

peran Kepala Dukuh Kertirejo-Sambirejo Giyanto yang mendapat apresiasi Lurah Selomartani Sigit Tri Suhartoyo. Upacara Merti Dusun Kertirejo diawali dengan kirab budaya ritual pengambilan air atau 'tirta suci' dari Umbul Kembar Sambirejo, untuk selanjutnya dibawa ketempat upacara adat. Turut mengawal prosesi pengambilan air 'tirta suci' di antaranya mobil peserta, Bregada Sambirejo, pembawa air Umbul Kembar, dayang-dayang, gunungan utama dari hasil bumi, hadroh anak Mutiara Bintang Timur, gunungan 'sega kuning lan ingkung', seni Jathilan, tegong Sambimulyo, Sanggar Selomanunggal Budoyo dan peserta masyarakat umum khususnya warga Dusun Kertirejo, Sambirejo dan Samberembe.

Beberapa potensi sumber alam yang ada di antaranya, Taman Edukasi Ramah Anak Tegong Sambimulyo, kolam perikanan dan pemancingan, Rumah korban erupsi Gunung Merapi dan Umbul Kembar

Sambirejo. Panewo Kalasan Drs Siswanto dalam sambutannya mengungkapkan, tradisi leluhur Merti Dusun Kertirejo perlu dilestarikan karena merupakan tinggalkan leluhur yang adiluhung penuh makna. "Banyak nilai budaya yang bisa dipetik terutama bagi generasi muda, agar tidak melupakan potensi alam yang dimiliki untuk dikelola sebagai sumber kehidupan," ujarnya.

Sedangkan Santosa SPd dari Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Sleman menambahkan, kegiatan Merti Dusun Kertirejo merupakan salah satu upaya mempertahankan warisan budaya yang sangat tinggi nilainya. Diharapkan, generasi muda tidak akan kepaten obor untuk terus melestarikan tradisi 'turun-temurun' yang adiluhung sebagai sumber sejarah. Rangkaian upacara Merti Dusun Kertirejo ditutup dengan doa dan tausiyah KH. Drs. Sularno, MA dan 'dhahar kembul bujana' diiringi hiburan Tamba Ati Laras Entertainment. (Sutopo Sgh)

OLAHRAGA

USAI LAWAN TIM SURABAYA Taekwondo DIY Perkuat Mental

YOGYA (KR) - Tim PAB Taekwondo DIY mendapatkan kesempatan menjamu tim taekwondo Kota Surabaya dalam agenda latihan tanding, Jumat (27/5) lalu di Gedung Wana Bhakti Yasa, Yogya. Pengkab TI Bantul, Pengkab TI Sleman dan Pengkab TI Yogya pun turut ambil bagian.

Dalam uji coba dipertandingkan nomor kyorugi dan poomsae kategori junior dan senior. Hasil latihan tanding pun menjadi sarana evaluasi untuk memperbaiki penampilan atlet PAB DIY yang dipersiapkan mengikuti sejumlah ajang bergengsi. "Untuk uji coba kali ini, penampilan atlet PAB sudah cukup bagus, walaupun masih banyak yang perlu di evaluasi untuk ditingkatkan. Masih kelihatannya monoton cara bermainnya. Denga adanya uji tanding kali ini sangat membantu pelatih untuk melihat progres atlet, ada perkembangan atau belum," kata pelatih kepala Tim PAB Taekwondo DIY, Rahmi Kurnia.

Anditya Rangga Yudhanta selaku pelatih poomsae mengaku bersyukur atas peningkatan atlet poomsae didikannya, baik dari segi psikologi maupun kondisi fisik. Ia yakin, kondisi atlet akan semakin membaik di masa mendatang dengan program latihan yang sudah ditentukan. "Mental atlet akan lebih kuat dengan bertambahnya jam terbang mereka dalam bertanding. Kami berharap mereka semakin kuat ke depannya," Rangga berharap. (Yud)

ATLETIK OPEN DANJEN KOPASSUS CUP PASI Sleman Kirim 10 Atlet ke Jakarta

SLEMAN (KR) - Sebanyak 10 atlet Pengkab PASI Sleman memenuhi undangan untuk bersaing dalam kejuaraan atletik bertajuk Athletics Open Danjen Kopassus Cup 2022 yang berlangsung di Stadion Madya Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Kamis hingga Minggu (2-5/6).

Kesepuluh atlet tersebut meliputi Whenta Aditya Mulya yang berlaga di nomor lari 60 meter, Zidane Aswanga (5.000 meter), Mutiara Pasha (800 meter dan 1.500 meter), Kholifatun Fadhila (800 meter), Shinta Ramadhani (60 meter), Meilia Putri Utami (60 meter), Alexandra Clara Bella (1.500 meter),



Atlet PASI Sleman yang berlaga di Danjen Kopassus Cup bersama Sekda Pemkab Sleman dan perwakilan KONI Sleman. KR-Antri Yudiandiyah

Pradifa Abi Wardani (60 meter), Alisa Nur Azizah (60 meter dan 400 meter) serta Jesika Putri Larasati (60 meter dan 100 meter).

Selama di Jakarta mereka didampingi pelatih atletik Sleman, Sukri beserta jajaran pelatih lainnya.

Semua atlet yang turun di ajang ini merupakan atlet yang dipersiapkan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022, 1-9 September mendatang. Ketua Umum PASI Sleman, Aris Priyanto mengatakan, persaingan di

ajang tersebut cukup berat, mengingat atlet-atlet nasional bakal tampil. Ia berharap atlet Sleman dapat membawa pulang gelar. "Persaingannya berat, tapi kami berharap ada yang bisa membawa pulang gelar. Kami yakin bisa, minimal Mutiara Pasha yang turun di dua nomor lomba," katanya.

Kejuaraan ini jadi sarana uji coba yang bagus bagi para atlet yang diharapkan mampu meraih medali pada Porda DIY XVI 2022. "Ini jadi sarana try out yang bagus, mengingat persaingannya cukup berat. Kondisi anak-anak yang ke Jakarta juga bagus. Semoga bisa maksimal," pungkas Aris. (Yud)

TENIS GRAND SLAM FRANCIS TERBUKA

Nadal Ditunggu Zverev di Semifinal

PARIS (KR) - Rafael Nadal melaju ke semifinal turnamen tenis Grand Slam Prancis Terbuka 2022 usai menyingkirkan unggulan teratas, Novak Djokovic. Pada babak empat besar, Jumat (3/6), petenis asal Spanyol ini sudah ditunggu Alexander Zverev.

Pertandingan babak perempatfinal yang berlangsung di lapangan Philippe Chartier, Roland Garros pada Rabu (2/6) dini hari WIB, banyak dinilai sebagai ujian terberat Rafael Nadal dalam turnamen kali ini. Nadal yang dijuluki sebagai 'Raja Tanah Liat' akhirnya menghentikan Djokovic dengan skor 6-2, 4-6, 6-2, 7-6(4).

Kemenangan atas Djokovic di pertemuan ke-59 mereka ini disinyalir akan memuluskan langkah 'El Matador' untuk meneggel gelar ke-14 di Prancis Terbuka, atau menajamkan rekor gelar Grand Slam ke-22 dalam kariernya.

"Ini menjadi malam yang

sangat emosional bagi saya. Saya masih bisa bermain seperti hari ini. Tapi ini hanya pertandingan perempat final, bukan? Jadi saya belum memenangkan apa pun," kata Nadal dilansir ATP Tour di laman resminya.

Meski berhasil lolos dari tantangan terbesar, Nadal tak mau kehilangan fokus, karena masih harus melalui dua pertandingan lagi sebelum berhasil mengangkat trofi. "Saya hanya perlu memberi kesempatan bagi diri saya untuk kembali ke lapangan dalam dua hari di babak semifinal," ujarnya.

Pada babak semifinal Nadal akan menghadapi petenis asal Jerman, Ale-

xander Zverev. Sebelumnya, petenis peringkat tiga dunia itu mengunci kemenangan atas Carlos Alcaraz (Spanyol) dengan skor 6-4, 6-4, 4-6, 7-6(7). Menurut Zverev, menghadapi Alcaraz yang baru berusia 19 tahun bukan pekerjaan mudah. Aksi saling serang mewarnai pertandingan yang berlangsung tiga jam dan 18 menit di lapangan Philippe Chartier.

"Saya harus memainkan strategi terbaik melawannya (Alcaraz) sejak awal. Jelas dia terus berkembang dan pemain yang luar biasa. Saya mengatakan kepadanya (setelah pertandingan), dia akan memenangkan turnamen ini berkali-kali, tidak hanya



Rafael Nadal usai mengalahkan Novak Djokovic pada babak perempatfinal Prancis Terbuka 2022. KR-Instagram

sekali," kata Zverev dikutip situs ATP Tour.

Berkat kemenangan di perempatfinal tempo hari, Zverev mencatatkan skor pertemuan 3-1 atas Alcaraz sekaligus membalas kekealahannya di babak final Madrid Open awal Mei lalu. Kini petenis 25 tahun itu telah mengamankan

babak semifinal keduanya di Grand Slam tanah liat. Ia pun berharap bisa memenangkan lagi duel lawan petenis asal Spanyol dan melaju ke final. Laga Zverev versus Nadal akan kembali dilihat di Philippe-Chartier pada Jumat (3/6) pukul 19.45 WIB. (Lis)

LIBATKAN 70 PARALIMPIAN DAN PELATIH NPC Yogya Siap Gelar Puslatkot

YOGYA (KR) - Jelang pelaksanaan Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) III DIY 2022 pada 1-9 September mendatang, National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta siap menggelar Pemusatan Latihan Kota (Puslatkot). Program yang ditujukan untuk memaksimalkan persiapan paralimpian menuju Peparda ini melibatkan total 70 personel, terdiri dari 50 paralimpian dan 20 pelatih.

Ketua Umum NPC Kota Yogyakarta, Yudi Sugiyanto kepada KR, Kamis (2/6) mengatakan, untuk persiapan menuju Peparda pihaknya siap menggelar program Puslatkot. "Total ada 50 paralimpian, 20 pelatih dan 10 pendamping yang akan bergabung dalam program ini," jelasnya.

Paralimpian yang tergabung dalam program Puslatkot berasal dari 9 cabang olahraga (cabor) yang akan diikuti NPC Yogyakarta di Peparda. Meliputi para atletik, para angkat berat, goal ball, para tenis meja, para bulutangkis, para panahan, para renang, boccia dan para catur.

Puslatkot akan dimulai bulan Juni ini hingga jelang pelaksanaan Peparda DIY. "Juni mulai dilaksanakan, namun kami baru akan menyiapkan tanggal untuk seremonial peluncuran program Puslatkot ini," tuturnya. Dengan dimulainya Puslatkot diharapkan semua paralimpian semakin giat berlatih. "Di Puslatkot setiap paralimpian wajib berlatih dua kali dalam sepekan," terangnya.

Meski hanya dibebankan dua kali latihan dalam sepekan, menurut Yudi paralimpian Kota Yogyakarta berlatih lebih dari jadwal tersebut demi meningkatkan kemampuan. "Komitmennya tinggi untuk mengejar prestasi. Meski dijadwalkan dua kali sepekan dalam Puslatkot, kenyataannya mereka banyak yang melakukan latihan tambahan secara mandiri," tandasnya.

Yudi pun optimistis di Peparda tahun ini capaian medali akan meningkat dibandingkan sebelumnya (2019). Kala itu kontingen Kota Yogyakarta merebut 22 medali emas, 28 perak dan 21 perunggu, menempati tiga besar klasemen medali akhir. (Hit)